

`Bacalah Materi 4 yang diberikan, jawablah pertanyaan apakah yang kamuketahui tentang Semiotika: Roland Barthes... Jelaskan

Bacalah materi 5 yang diberikan, Lalu bagaimanakan kita melakukan langkah-langkah analisis semiotik, Jelaskan!

NAMA : AYU FELISIA
NIM : 192910022

Semiotik adalah ilmu yang mempelajari sederetan luar objek-objek, peristiwa-peristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda.

Langkah-langkah analisis semiotik:

1. Identifikasi teks: Sebisa mungkin untuk menyertakan copy dari teks yang diteliti. Jika menyertakan teks tidak memungkinkan, memberikan deskripsi yang jelas sehingga memungkinkan pembaca dengan mudah akan mengenali teks yang diteliti jika mereka menemui teks tersebut. Secara singkat deskripsikan media yang digunakan, aliran (genre) dari teks dan konteks dari tanda tersebut.
2. Pertimbangkan tujuan dari analisis teks: kenapa teks itu dipilih, tujuan anda mungkin merefleksikan nilai/posisi yang anda miliki.
3. Melakukan analisis semiotik tingkat pertama. Apa yang kita lihat, dengar dan baca adalah sistem semiotik tingkat pertama (denotasi). Hubungan antara signifier dan signified cukup jelas, tidak disembunyikan.
4. Melakukan analisis semiotik tingkat kedua (konotatif). Signifikannya adalah mencari mitos. Mencari pembalikan kultural seperti apa yang dilakukan oleh teks sehingga memunculkan sesuatu yang sebenarnya konsepsi kultural menjadi seolah-olah natural. Analisis mitos dilakukan dengan mendeformasi makna. Barthes menyebut mitos sebagai bahasa curian atau bahasa yang mengambi alih (myth as stolen language). Lebih jauh, Barthes menyatakan bahwa setiap makna dari sistem linguistik selalu terancam menjadi mangsa sistem semiotik tingkat kedua.
5. Setelah kita menemukan makna konotatif yang di dalamnya terdapat mitos. Pembongkaran ideologi dilakukan dengan melihat siapa yang dipanggil (healing) untuk ditundukkan (subjeksi). Preferred reading (pembacaan dominan) apa yang digunakan untuk melakukan penundudukan.

MOCH. ALAN EKY IVANDI
NIM: 192910020

Bacalah materi 5 yang diberikan, Lalu bagaimanakan kita melakukan langkah-langkah analisis semiotik, Jelaskan!

JAWABAN

1. Identifikasi teks: Sebisa mungkin untuk menyertakan copy dari teks yang diteliti.
2. Pertimbangkan tujuan dari analisis teks: kenapa teks itu dipilih, tujuan anda mungkin merefleksikan nilai/posisi yang anda miliki.
3. Melakukan analisis semiotik tingkat pertama.
4. Melakukan analisis semiotik tingkat kedua (konotatif). Signifiednya adalah mencari mitos.
5. Setelah kita menemukan makna konotatif yang di dalamnya terdapat mitos.

TUGAS XIV

METODE PENELITIAN KOMUNIKASI



Oleh :

SAIPUL ANWAR (192910018)

Kelas : MIK Angkatan 5 Reguler A

PRODI MAGISTER ILMUKOMUNIKASI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

2020

Tugas XIV

Bacalah materi 4 yang diberikan kemudian:

1. apakah yang kamu ketahui tentang Semiotika: Roland Barthes... Jelaskan

Answer Question

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Semiotika: Roland Barthes

Istilah *semeiotics* (dilafalkan demikian) diperkenalkan oleh Hippocrates (460-337 SM), penemu ilmu medis Barat, seperti ilmu gejala-gejala. Gejala, menurut Hippocrates, merupakan *semeion*, bahasa Yunani untuk penunjuk (*mark*) atau tanda (*sign*) fisik. Dari dua istilah Yunani tersebut, maka semiotik secara umum didefinisikan dengan produksi tanda-tanda dan simbol-simbol sebagai bagian dari sistem kode yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi. Semiotik meliputi tanda-tanda visual dan verbal serta tactile dan olfactory (semua tanda atau sinyal yang bisa diakses dan bisa diterima oleh seluruh indera yang kita miliki) ketika tanda-tanda tersebut membentuk sistem kode yang secara sistematis menyampaikan informasi atau pesan secara tertulis di setiap kegiatan dan perilaku manusia.

Teori Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes adalah salah satu ahli semiotika yang menunjukkan sebuah doktrin semiotika baru yang memungkinkan para peneliti untuk menganalisa sistem tanda guna membuktikan bagaimana komunikasi nonverbal terbuka terhadap interpretasi melalui makna tambahan atau *connotative* (Bouzida, 2014). Semiotika Roland Barthes Teori Roland Barthes (1915-1980), dalam teorinya Barthes mengembangkan semiotika menjadi 2 tingkatan pertandaan, yaitu denotasi dan konotasi. Kata konotasi berasal dari bahasa Latin *connotare*, “menjadi makna” dan mengarah pada tanda-tanda kultural yang terpisah/bebeda dengan kata (dan bentuk-bentuk lain dari komunikasi). Kata melibatkan simbol-simbol, historis dan yang berhubungan dengan emosional.

Roland Barthes, semiotikus terkemuka dari Prancis dalam bukunya *Mythologies* (1972) memaparkan konotasi kultural dari berbagai aspek kehidupan keseharian orang Prancis, seperti steak dan frites, deterjen, mobil ciotron dan gulat. Menurutnya, tujuannya untuk membawakan dunia tentang “apa-yang terjadi-tanpa-mengatakan” dan menunjukan konotasi dunia tersebut dan secara lebih luas basis idiologinya.

Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan yaitu “mitos” yang menandai suatu masyarakat. “Mitos” menurut Barthes terletak pada tingkat kedua penandaan, jadi setelah terbentuk sistem sign-signifier-signified, tanda tersebut akan menjadi penanda baru yang

kemudian memiliki petanda kedua dan membentuk tanda baru. Jadi, ketika suatu tanda yang memiliki makna konotasi kemudian berkembang menjadi makna denotasi, maka makna denotasi tersebut akan menjadi mitos. Roland Barthes menyatakan bahwa semiologi adalah tujuan untuk mengambil berbagai sistem tanda seperti substansi dan batasan, gambar-gambar, berbagai macam gesture, berbagai suara music, serta berbagai obyek, yang menyatu dalam system of significance